

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 tercatat sebesar 2,3 juta perempuan yang didiagnosis terkena kanker payudara dan kematian akibat kanker payudara sebanyak 670.000 kematian secara global. Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (Globacan) Indonesia merupakan urutan ke-8 dengan kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Sementara untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jumlah kasus menurut Kemenkes, 2022 dalam (Sumarni *et al.*, 2023). Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia jenis kanker ini tumbuh di dalam jaringan payudara. Kanker payudara menyumbang sebesar 9,2% diantara kasus kanker lain (Della Zulfa Rifda, Zahroh Shaluhiah and Antono Surjoputro, 2023).

Data yang dilaporkan oleh (Globacan, 2020) , jumlah kasus baru kanker di Indonesia sebanyak 68.858 setara dengan 16,6% dengan jumlah kematian sebesar 22.692 (11,0%). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia prevalensi kanker payudara di Indonesia sebesar 42,1 orang per 1000 penduduk (Kemenkes, 2024).

Angka kejadian benjolan atau tumor payudara di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024 tercatat sebanyak 593 kasus kanker payudara. Data kasus kanker payudara tersebut menunjukkan bahwa kanker payudara lebih

tinggi dibandingkan dengan kanker serviks. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum memahami terkait dengan pemeriksaan payudara sendiri yang bisa dilakukan oleh individu (Dinkes Kota Yogyakarta, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman didapatkan data dengan kasus payudara tertinggi periode tahun 2022 hingga 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sleman sebanyak 28 perempuan dengan kasus baru. Data kasus payudara pada wanita usia subur terbanyak terdapat di Dusun Ngangkruk dan Dusun Sidorejo Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman dengan masing-masing jumlah pasien sebanyak 3 orang.

Hasil penelitian dari (Mariana, Syarniah dan Norhemalisa, 2018) menunjukkan pengetahuan wanita usia subur mengenai pemeriksaan sadari mayoritas masih berpengetahuan kurang yakni sebanyak 41 orang (39%) hal ini dikarenakan usia, tingkat pendidikan, dan sistem informasi. Menurutnya, ada hubungan antara usia, tingkat pendidikan dan sistem informasi yaitu ketika seseorang memiliki pendidikan tinggi maka seseorang akan memiliki kemampuan untuk menerima dan memahami terkait sesuatu informasi dengan tanggap. Kedua, ada keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan usia dimana ketika seseorang sudah berusia lanjut akan semakin kurang berminat mencari informasi tertentu hal ini berbanding terbalik dengan usia muda masih ingin mencari tahu mengenai sebuah informasi.

Berdasarkan hasil penelitian (Sartika Br Sembiring, Setyaningsih dan Linda Hastuti, 2023) menunjukkan pengetahuan wanita usia subur mengenai pemeriksaan sadari masih banyak yang memiliki pengetahuan kurang yakni sebanyak 16 orang (45,7%). Menurutnya ada hubungan antara usia, tingkat pengetahuan, pekerjaan, dan jenis sumber informasi serta praktik pemeriksaan payudara sendiri yang belum tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (sadari) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Kanker payudara merupakan penyebab kematian yang utama di dunia. Menurut WHO negara Indonesia menyumbang 19.730 wanita yang meninggal dunia setiap tahunnya akibat kanker payudara menurut CDC, 2019 dalam (Utama, 2022). Hasil riset menyebutkan bahwa prevalensi kanker payudara tertinggi ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kasus sebanyak 4.86 per 1.000 penduduk. Pada tahun 2019 terdapat 1.472 kasus kanker payudara di Kabupaten Sleman (Kurniawati et al., 2019). Kurangnya pengetahuan terkait deteksi dini kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kasus kanker payudara meningkat sehingga terkadang pasien yang datang ke pelayanan kesehatan sudah dalam kondisi stadium lanjut. Faktor yang mempengaruhi resiko wanita usia subur meliputi perubahan sosial, gaya hidup yang tidak sehat, dan modernisasi. Berdasarkan dari uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian

ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya tingkat pengetahuan dan praktik pemeriksaan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri.
- c. Diketuinya praktik pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia subur.
- d. Diketuinya tabulasi mengenai silang tingkat pengetahuan dan praktik pemeriksaan SADARI.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah pelaksanaan kesehatan reproduksi pada wanita usia subur khususnya pemeriksaan SADARI dengan melakukan pengambilan data melalui kuesioner dan ceklist untuk praktik pemeriksaan SADARI pada wanita usia subur di Dusun Ngangkruk Caturharjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berperan sebagai salah satu sumber informasi penting khususnya dalam tingkat pengetahuan dan praktik pemeriksaan pada wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi wanita usia subur di Dusun Ngangkruk

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan langkah melakukan pemeriksaan payudara sendiri dengan benar.

b. Bagi bidan Puskesmas Sleman

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan pada bidan di Puskesmas Sleman agar dapat memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya pemeriksaan payudara sendiri dan langkah-langkah pemeriksaan SADARI yang benar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan pustaka dan dapat dijadikan studi pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No Penelitian	Desain Penelitian, Teknik Sampling, Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan penelitian
1. Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Desa Maniapun	<p>Desain penelitian: Penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p>Teknik Sampling: Teknik sampel yang digunakan adalah <i>simple random sampling</i></p> <p>Hasil penelitian: tingkat pengetahuan Wanita usia subur tentang SADARI cukup sebanyak 53 orang (50,5%)</p>	<p>Perbedaan dan Persamaan penelitian: waktu, tempat, judul penelitian, dan teknik sampel. Pada penelitian (Mariana, Syarniah dan Norhemalisa, 2018) menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i>.</p>
2. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari Di Kota Banda Aceh	<p>Desain Penelitian: <i>cross sectional study</i>.</p> <p>Teknik sampling: Teknik sampel yang digunakan adalah <i>cluster random sampling</i>.</p> <p>Hasil penelitian: tingkat pengetahuan Wanita usia subur tentang SADARI kategori baik (82,41%) dan kategori kurang sebanyak (50,9%)</p>	<p>Perbedaan dan persamaan penelitian: waktu, tempat, judul penelitian, dan teknik sampel. Pada penelitian (Hayati, Rizkia dan Ardhia, 2024) menggunakan teknik <i>random sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i></p>

3.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Dusun Nganti Sleman 2015 (Astutik, 2015)	Desain penelitian: Descriptive Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional Teknik Sampling: Teknik sampel yang digunakan adalah Proportionate Stratified Random Sampling Hasil penelitian: tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI cukup sebanyak 10 orang (25%)	Perbedaan dan persamaan penelitian:waktu,tempat ,judul penelitian, dan Teknik sampel. Pada penelitian (Astutik, 2015) menggunakan Teknik proportionate stratified random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan teknik total sampling.
----	--	---	---
